


Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan

Denada Violin Suhermawati^{1*}, Ahmad Khairul Nuzuli², Winda Oktaviana³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jl. Kapten Muradi, Kec. Sungai Liuk, Kerinci, Kode Pos 37152, Indonesia

E-mail: denadaviolin29@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.153>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 August 2023

Revised: 23 August 2023

Accepted: 24 August 2023

Kata Kunci: Kinerja Guru, Sekolah Dasar, Manajemen Kepala Sekolah.

Keywords: *Teacher Performance, Elementary Schools, Principal Management.*

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan beragam cara pada penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru sekolah dasar melalui manajemen kepala sekolah di SDN pengantingan batang arah tapan, yaitu dalam perencanaan Kepala sekolah membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru oleh kepala sekolah dan DP3 yang menyangkut penilaian perilaku guru, dalam pelaksanaannya mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah seperti pendidikan dan pelatihan (upgrading/in-service training, workshop, dan seminar), dalam evaluasi Kepala Sekolah melakukan supervisi pendidikan terhadap para guru (teknik kunjungan kelas, pembicaraan pribadi, dan diskusi kelompok), serta upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja adalah membangun komunikasi yang baik dengan semua guru dalam membangun budaya kerja yang produktif.

The motivation behind this examination is to figure out the preparation, execution, assessment and arrangements in working on the exhibition of grade teachers. This study utilizes a subjective methodology. The assortment of information got from different sources, foundations, and different techniques in this examination is through library research. The consequences of this review demonstrate that working on the presentation of primary teachers through the administration of the head at SDN Pengantingan Batang Arah Tapan, to be specific in arranging the school chief makes a yearly everyday schedule (RKTS) that concerns 8 instructive norms, gives SKP rules (representative execution focuses) toward the starting year as a rule for educator evaluation by school directors and DP3 which concerns instructor conduct appraisal, by and by holding and including instructors in logical gatherings like instruction and preparing (redesigning/in-service preparing, studios and courses), in the assessment the Chief regulates the training of the educators (class visit strategies, confidential discussions, and gathering conversations), as well as endeavors made by the Head as a supervisor in further developing execution is to fabricate great correspondence with all educators in building a useful work culture.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Denada Violin Suhermawati, Ahmad Khairul Nuzuli, Winda Oktaviana (2023). Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan, 2(1) 235-240. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.153>

PENDAHULUAN

Kehadiran kepala sekolah yang efektif merupakan faktor penting karena terlepas dari apakah mereka memiliki fasilitas dan sistem pendidikan yang memadai, sumber daya yang memadai dan potensi sumber daya manusia yang memadai, semua itu tidak akan ada habisnya jika kepala sekolah tidak mampu mengawasinya dengan baik. Sesuai (Juhji, 2020) bahwa pemimpin mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga pemimpin diharapkan mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mempengaruhi, mendukung, menyambut, membimbing, menggerakkan, segera dan kemudian mencapai sesuatu yang dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Menurut Nur Aedi dalam (Nadeak, 2020) bahwa Kepala sekolah sebagai pengawas berperan dalam menentukan cara pengawasan sekolah yang paling umum dilakukan oleh para guru. Tercapai atau tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi oleh kemampuan Kepala sekolah dalam menjalankan kemampuan memimpin dan manajemen, yang meliputi menyusun, memilah, melaksanakan, dan pengawasan.

Sesuai dengan Keputusan mendiknas Kompetensi Manajemen kepala sekolah harus mampu melaksana manajemen sekolah kepada guru, salah satunya kepala sekolah harus mempunyai prinsip untuk meningkatkan kinerja guru, dan praktiknya harus terlihat dalam menyelesaikan bidang pekerjaan administrasi ini. Stoner juga berpendapat dalam (Tanjung, 2020) menyatakan bahwa: Ada delapan macam kemampuan kepala dalam suatu organisasi, yaitu Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain, dapat diandalkan dan bertanggung jawab, dapat mengelola berbagai kondisi terbatas, berpikir logis dan bijaksana, sebagai delegasi, sebagai legislator, sebagai negosiator, dan kemampuan sebagai pemimpin. Sesuai (Arifudin, 2018) bahwa lembaga pendidikan merupakan lembaga yang harus diawasi dengan menggunakan pendekatan administrasi agar dapat mencapai tujuan lembaga tersebut. Kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan sekolah memiliki kemampuan sebagai pengawas dalam menghadapi sekolah dan menyelesaikan proses pembelajaran. Dengan kewajibannya sebagai kepala sekolah, kepala sekolah memiliki syarat-syarat yang dipenuhi pengangkatannya sebagai seorang kepala sekolah.

Berdasarkan paparan tersebut menurut (Arifudin, 2021) bahwa Kepala sekolah bertanggung jawab selaku manajemen dalam menangani Sekolah untuk mencapai tujuan Sekolah. Termasuk dalam mengawasi SDM, khususnya guru sebagai pelaksana pembelajaran yang turut berperan dalam mencapai tujuan pendidikan dan sekolah, selain memiliki kemampuan administratif dari manajemen sekolah, tugas guru juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan pengalaman pembelajaran sesuai minat bakat yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Oleh karena itu kehadiran tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi baik dalam penerapan pendidikan tentu akan mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan dapat bekerja dengan tanggung jawab dan kualitas pendidikan yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh (Mulyadi, 2021) bahwa pendidik adalah salah satu variabel penentu hasil dari setiap upaya pembelajaran. Oleh karena itu, setiap kali terjadi penyesuaian program pendidikan dan perluasan SDM karena pembelajaran, umumnya disebabkan oleh faktor pendidik. Meskipun disadari bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kinerja guru.

Berdasarkan studi pendahuluan Peningkatan kinerja guru melalui manajemen kepala sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan ditemukan beberapa masalah antara lain: Perencanaan menjadi salah satu keterampilan yang penting, mengingat perencanaan yang baik merupakan setengah dari kesuksesan suatu pekerjaan. Prinsip perencanaan yang baik. Permasalahan dalam bidang perencanaan yang dimiliki sekolah yang diteliti antara lain: 1) Kegiatan perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah setiap tahunnya sama dan perencanaan yang dibuat belum berdasarkan hasil analisa atau evaluasi kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya. 2) Didalam membuat perencanaan sekolah, kepala sekolah tidak melaksanakan rapat terlebih dahulu dengan para PTK (pendidik dan tenaga kependidikan) sehingga perencanaan yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan sekolah. 3) Perencanaan sekolah yang di buat hanya untuk memenuhi persyaratan administrasi.

Pengorganisasian dalam lingkungan Sekolah mempunyai sumber daya yang cukup besar mulai dari sumber daya manusia yang terdiri dari guru, karyawan, dan siswa, sumberdaya keuangan, hingga fisik mulai dari gedung serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Masalah yang terjadi di sekolah antara lain: 1) Kepala Sekolah belum menyesuaikan kemampuan setiap guru dengan fungsi dan tanggung jawab yang diberikan. 2) Kepala sekolah belum bisa memanfaatkan seluruh sumber daya manusia secara optimal. Penggunaan sumber daya manusia tertumpu pada tenaga honorer. 3) Banyak

guru yang sudah senior dan berusia lanjut yang mendekati masa pensiun sulit mengikuti perubahan sistem terkait dengan masalah administrasi dan proses pembelajaran yang mengalami perubahan dengan menggunakan media teknologi computer, adanya kesulitan mengatasi masalah sumber daya manusia (SDM) atau guru ini karena kepala sekolah segan untuk mengatur guru senior terkait tanggung jawabnya sebagai seorang guru dan membangun komunikasi lebih baik dengan guru sehingga berdampak kepada produktifitas guru-guru khususnya yang senior tidak optimal dalam berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan.

Kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah membangun prosedur operasional lembaga pendidikan, memberi contoh bagaimana bekerja, membangun motivasi dan kerjasama, serta selalu melakukan koordinasi dengan berbagai elemen pendidikan. Permasalahan yang muncul pada bagian ini adalah perencanaan yang telah disusun dalam implementasinya tidak dilakukan secara sungguh-sungguh dan professional.

Tugas Kepala sekolah dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian. Pengawasan (supervisi) ini meliputi supervise manajemen dan juga supervisi dalam bidang pengajaran, supervisi manajemen artinya melakukan pengawasan dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sementara supervisi pengajaran adalah melakukan pengawasan dan kendali terhadap tugas-tugas serta kemampuan tenaga pendidik sebagai seorang guru, Kepala sekolah yang memiliki kompetensi dan keterampilan professional sebagai guru akan mampu memberikan supervisi yang baik kepada bawahannya. Permasalahan yang terjadi di Sekolah adalah kepala sekolah belum melaksanakan supervisi kepada bawahannya secara rutin, supervisi hanya dilakukan pada saat penilaian kinerja guru saja.

Fungsi kepala sekolah belum bisa dilaksanakan secara keseluruhan, hal ini dikarenakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat banyak dan luas, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah yang dituntut segera dipecahkan dan dilaksanakan, seperti kekurangan ruang belajar, gedung sekolah yang sudah rusak, perlengkapan gedung yang sangat kurang dan tidak memenuhi syarat, tidak adanya alat-alat pelajaran, buku-buku pelajaran yang hampir setiap tahun berubah, media teknologi penunjang pembelajaran, cara penampungan murid baru yang setiap tahun bertambah, kekurangan tenaga guru dan kesulitan pengangkatannya.

Berdasarkan masalah-masalah ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat ditemukan data yang valid dan sekaligus dapat ditentukan alternatif pemecahannya. Sehingga penulis mengangkat judul “Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan”.

METODE

Penelitian Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Sugiyono dalam (Nasser, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik analisis tekstual atau dalam pandangan. adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dalam hal pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan beragam cara pada penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan, studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan, menurut Sugiyono sebagaimana dikutip (Juhadi, 2020) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah dasar.

Perencanaan Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. Kompetensi Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam

upaya meningkatkan kinerja guru merupakan dasar acuan dalam melaksanakan keseluruhan rangkaian kegiatan, perencanaan dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar, adapun rencana Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru dilakukan berdasarkan pada visi misi Sekolah sebagai analisis kebutuhan, proses rekrutmen guru baru sesuai dengan kebutuhan kompetensi bukan berdasar kepada titipan atau kekeluargaan, membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru oleh kepala sekolah dan DP3 yang menyangkut penilaian perilaku guru, serta Kepala sekolah membuat rencana supervisi, rencana pemeriksaan administrasi dan membuat jadwal guru untuk mengikut sertakan guru dalam bintek, seminar, KKG maupun memberikan izin melanjutkan pendidikan atau melinearkan bagi guru yang belum linear.

Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. Dalam meningkatkan kinerja guru Kepala Sekolah sebagai seorang manajer, pelaksanaan (actuating) merupakan suatu tahapan yang sangat penting sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah sebagai manajer dalam peningkatan kinerja guru telah melaksanakan berbagai kagiatn untuk mendorong peningkatan kinerja guru dengan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah seperti pendidikan dan pelatihan (upgrading/ inservice training, workshop, dan seminar), penyediaan fasilitas penunjang guru dalam proses pembelajaran, mengikutser-takan guru dalam program sertifikasi guru, serta memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan formal pada guru.

Evaluasi Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. Evaluasi dari Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar, pelaksanaan evaluasi dari Kepala Sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung maupun selesainya tahun ajaran pendidikan dalam rangka melihat ketercapaian program, Sasaran maupun aspek yang dievaluasi adalah kehadiran guru (presensi), kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah hasil tes siswa, silabus dan RPP guru, media dan metode yang digunakan guru, serta apabila terdapat guru yang memiliki kendala secara pribadi kepala sekolah membicarakan secara pribadi masalah apa yang sedang dihadapi guru tersebut, kemudian dicarikan solusinya.

Solusi Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. Upaya yang dilakukan dalam peran manajerial Kepala Sekolah menghadapi faktor penghambat yang terjadi dalam meningkatkan kinerja guru adalah Memaksimalkan ketersediaan sarana prasarana sekolah yang ada dan mengajak guru untuk berusaha kreatif dalam penyediaan media belajar dalam mendukung meningkatkan kinerja guru dalam proses pemebelajaran, berkaitan dengan program sertifikasi guru, Kepala Sekolah memberikan solusi terkait ada beberapa guru mata pelajaran yang kekurangan jam mengajar mencarikan lembaga pendidikan yang aksesnya tidak jauh dari Sekolahnya, bekerja sama dengan pihak swasta untuk

Berdasarkan hasil pembahasan terlampir dokumentasi penelitian Peningkatan Upaya Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan.



Gambar 1 Studi Pendahuluan



Gambar 2 Pengumpulan data dan observasi



Gambar 3 Kondisi salah satu kelas

KESIMPULAN

Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. telah menyelenggarakan sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen dengan baik. Fungsi manajerial Kepala Sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja guru, penyelenggaraan fungsi manajerial Kepala Sekolah dengan pendekatan manajemen pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sudah menjalankan tahapan-tahapan dari manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi namun secara fungsi manajemen belum dioptimalkan, dalam menjalankan pendekatan manajemen pendidikan pada proses fungsi manajerial Kepala Sekolah tersebut, Kepala Sekolah sebagai manajer sudah menjalankan setiap tahapan manajemen pada penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada SDN Pengantingan Batang Arah Tapan, KKN Posko 35 Batang Arah Tapan, IAIN Kerinci, yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan atikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen IAIN Kerinci yang memberikan dorongan dan menyukseskan kegiatan pengabdian lapangan khususnya KKN Posko 35 Batang Arah Tapan.

REFERENSI

- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.

- Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mulyadi, D. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 (Revisi) Di Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pelajaran Peminatan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 7–22.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Tanjung, R. (2020). Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.